

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisa deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *regresi linear sederhana* antara Pengawasan *Account Representative* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Cimahi, maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran dari pelaksanaan *Account Representative* (AR) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cimahi dapat dilihat dari dimensi-dimensinya pada instrumen variabel pengawasan *Account Representative* (AR) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi Bimbingan dan Konsultasi dengan item pertanyaan, Mendiskusikan permasalahan Wajib Pajak dengan Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi konsultasi dengan item Tingkat Pengawasan *Account Representative* terhadap Tingkat Pengawasan *Account Representative* terhadap kepatuhan material Wajib Pajak (penelitian kelengkapan dan kebenaran). 2) Gambaran dari kepatuhan Wajib Pajak badan KPP Pratama Cimahi dapat dijelaskan melalui pada instrumen variabel kepatuhan wajib pajak dapat diketahui bahwa nilai terendah terdapat pada dimensi konsultasi dengan item pembayaran tepat waktu dengan item pertanyaan Tingkat Waktu pembayaran tepat waktu . 3) Pengawasan *Account Representative* (AR) memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan KPP Pratama Cimahi dengan tingkat

korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengawasan *Account Representative* (AR) KPP Pratama Cimahi maka akan semakin tinggi pula kepatuhan Wajib Pajak Badan dari KPP Pratama Cimahi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai *Account Representative* (AR) dalam kaitannya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Badan, yaitu:

1. Pelaksanaan pengawasan *Account Representative* (AR) telah terbukti mampu diterapkan dengan baik kepada Wajib Pajak Badan KPP Pratama Cimahi, namun masih ada beberapa penilaian Wajib Pajak Badan terhadap pengawasan *Account Representative* (AR) yang dinilai kurang yaitu kepatuhan material Wajib Pajak (penelitian kelengkapan dan kebenaran). Oleh karena itu KPP Pratama Cimahi diharapkan dapat lebih fokus terhadap kepatuhan material Wajib Pajak (penelitian kelengkapan dan kebenaran).
2. Upaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Badan, seyogyanya Wajib Pajak Badan dapat meningkatkan untuk pembayaran pajak tepat waktu.
3. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Badan, *Account Representative* (AR) diharapkan dapat lebih fokus terhadap kepatuhan material Wajib Pajak (penelitian kelengkapan dan kebenaran), sehingga

kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak tepat waktu dapat di tingkatkan.

4. Sebagai bahan rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya pada KPP Pratama Cimahi, para peneliti dapat mengangkat beberapa kekurangan permasalahan mengenai pembayaran pajak tepat waktu. Salah satu kendala yaitu persepsi Wajib pajak yang masih kurang bisa patuh pada kewajiban perpajakannya. KPP Pratama Cimahi perlu mengubah persepsi Wajib Pajak Badan melalui strategi kepatuhan material Wajib Pajak (penelitian kelengkapan dan kebenaran) sehingga KPP Pratama Cimahi dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Badan.

